

Kehidupan Sosial Ekonomi Pasca Pemindahan Ibukota Padang Pariaman Dalam Kepemimpinan Ali Mukhni 2010-2020

Reni Adisty¹, Zulfa², Meldawati³

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: Reniadistytiaryar@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi di Nagari Sicincin pasca pemindahan ibukota Padang Pariaman dalam kepemimpinan Ali Mukhni 2010-2020. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah: 1) Heuristik, 2) Kritik sumber, 3) Interpretasi, 4) Histrografi. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah, 1) Meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat Rp 900.000- Rp 7.000.000, 2) perubahan mata pencaharian dari petani ke pedagang, 3) Pembangunan yang dilakukan Ali Mukhni sangat mempengaruhi perkenomian masyarakat di Nagari Sicincin, (4) pendidikan di Nagari Sicincin meningkat dari tahun ke tahun. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mata pencaharian penduduk di Nagari Sicincin pada umumnya petani, pendapatan Rp 900.000 memiliki peningkatan Rp 7.000.000, sedangkan pendidikan dari tahun 2010-2020 mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Pendapatan, Pendidikan, Mata Pencaharian

Abstrak

The aim of the research is to describe the socio-economic life in Nagari Sicincin after the relocation of the capital city of Padang Pariaman under the leadership of Ali Mukhni 2010-2020. The methods used in this paper are: 1) Heuristics, 2) Source criticism, 3) Interpretation, 4) Histrography. The results of this community 1) economic income of Rp 900.000-Rp 7.000.000. 2) change in livelihoods from farmers to traders. 3) The development carried out by Ali Mukhni greatly affected the economic of the people in Nagari Sicincin. 4) education in Nagari Sicincin is increasing from year to year. The conclusion of this study is that the livelihoods of the residents in Nagari Sicincin are generally farmers, the income Rp 900.000-Rp 7.000.000, while education from 2010-2020.

Keyword: Income, education, Livelihood

PENDAHULUAN

Nagari Sicincin pada umumnya petani yang memiliki penduduk salah satu buktinya masyarakat Nagari Sicincin memiliki penduduk + 9,291 jiwa terdiri jumlah penduduk laki-laki 4,578 dan perempuan 4,713 merupakan mata pencaharian umumnya petani dengan penghasilan 900 juta perbulan.¹ Melihat dari kemampuannya penduduk Nagari Sicincin yang mata pencaharian dalam bidang pertanian, sangat mempengaruhi tingkat pendidikan kedepannya. Disamping hasil dan pendapatan tingkat pendidikan di Nagari Sicincin memiliki peranan penting, sarana pendidikan tersebut diperlukan basis yang kuat untuk memenuhi pendidikan masyarakat. Sebelum pindahanya ibukota Padang Pariaman, masyarakat di Nagari Sicincin belum mempunyai fasilitas kantor yang cukup memadai, seperti kantor. wali Nagari, pasar nagari. Daerah itu hanya digunakan untuk petani, berladang dan juga bekebun.² Setelah pindahanya ibukota Padang Pariaman pada tahun 2010, memberikan dampak yang

¹ *Profil Nagari Sicincin Tahun 2010.*

² *Wawancara* dengan Rosnita (55) sekretaris Wali Nagari periode tahun 2010.

signifikan terhadap masyarakat di Nagari Sicincin terdapat pasar Nagari yang memajukan perkonomian di Nagari Sicincin dalam kepemimpinan Ali Mukhni. Hal itu memberikan peluang masyarakat di Nagari Sicincin untuk berdagang.

Berselang waktu sepuluh tahun kedepan tepatnya 2020 perkonomian masyarakat Nagari Sicincin semakin terlihat, yaitu dengan adanya pembangunan-pembangunan seperti pasar nagari, rumah sakit, perumahan, bahkan tempat asrama haji, tempat wisata. Dengan adanya pembangunan rumah sakit, dan pasar Nagari Sicincin memberikan daya tarik kepada masyarakat untuk berdagang. Pertumbuhan jumlah penduduk memberikan pengaruh signifikan dalam perkembangan perkonomian Nagari Sicincin. Selain masyarakat utamanya petani, berdagang, ada juga yang berkerja sebagai Pegawai, Guru, PNS dan lain-lainnya. Perkerjaan yang paling dominan pada masyarakat Nagari Sicincin adalah petani dan bedagang yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nyata. Pada masa kepemimpinan Ali Mukhni 2010-2020 perkenomian masyarakat di Nagari Sicincin terdapat perkenomian bisa dikatakan mulai membaik dalam segi ekonomi pembangunannya.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan ini tidak terlepas dari langkah-langkah yang berlalu dalam kaedah penulisan sejarah yang disusun dalam 4 langkah yaitu: Heuristik (teknik pengumpulandata), kritik sumber, inprestasi data, Historiografi.

Tahap pertama adalah heuristik merupakan tahap mencari menentukan dan mengumpulkan data sejarah, baik primer maupun sekunder. Sumber primer yang didapatkan oleh penulis berupa dukumen dan arsip-arsip yang diperoleh di kantor BPS (Badan Pusat Statistik), Kantor Desa Nagari Sicincin, Kantor Camat Sumber sekunder yang digunakan adalah yang digunakan adalah dengan bentuk buku, artikel, makalah-makalah hasil relevan dengan penulisan, jurnal-jurnal yang relevan dengan penulisan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan sumber sekunder, antara lain perpustakaan STKIP PGRI Sumbar, UNAND, UNP, Perpustakaan daerah seperti buku-buku, makalah, skripsi. Dalam pengumpulan data penulisan ini juga dilakukan melalui wawancara dengan wali Nagari Sicincin kecamatan 2X 11 Enam Lingkung. Penulis mengumpulkan data-data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Pencarian data dilakukan oleh penulis di Nagari Sicincin, pusat statistik data yang didapatkan oleh penulis berupa jumlah penduduk, mata Tahap kedua adalah kritik sumber,yaitu tahap mengelola data atau menganalisis sumber informasi, terhadap arsip-arsip atau dukumen, dilakukan kritik eksternal dan internal. Kritik internal yaitu, pengujian otetinsitas (keaslihan) material dapat dilakukan dengan malihat kualitas kertas ,tinta, bentuk huruf, bahasa, secara klinis dan labor. Kritik ini tidak bisa dilakukan keterbatasan alat-alat dan penulisan.Sedangkan kritik Internal dilakukan untuk menguji keaslihan atau (Vaditas) isi informasi sejarah yang terkandung didalamnya. Sedangkan dalam wawancara juga dilakukan pengecekan terhadap hasil wawancara, apakah informasi yang dilakukan benar atau tidak.

Untuk pengecek ini dilakukan silang dengan wawancara. Pengelohan itu menarik atau tidak atau pengelohan data itu autentik atau tidak. Ketika memperoleh sumber yang didapat dipercaya atau sebaiknya, kemudian juga membandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya. Selanjutnya, ketika sudah memperoleh sumber akan digunakan untuk fakta-fakta sejarah. Nasumber wawancara peneliti Wali Nagari , ketua adat Nagari Sicicin dan petani di Nagari Sicincin. Tahap ketiga adalah interpretasi adalah mililah-milah atau membedakan sumber sejarah sehingga ditemukan butir-butir informasi yang sebenarnya atau sudah di uji lewat saringan kritik sumberencarian. Tahap yang terakhir adalah histriografi, histriografi adalah cara penulisan pemaparan sejarah yang telah bisa dilakukan. Pada tahap ini, penulis melakukan sebuah penelitian sejarah secara kronologis , logis, dan sistemati. Penulisan yang disajikan dalam penulisan sejarah ini tidak dapat utuh persis dengan yang terjadi sehingga sesorang serajawan dapat berijiminasi juga. Ditahap ini, penulis melakukan penulisan sejarah mengenai kehidupan sosial ekonomi di Nagari Sicincin Pasca Pemindahan Ibukota Padang Pariaman dalam kepemimpinan Ali Mukhni 2010-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah penduduk Kenagarian Sicincin jumlah tahun 2010 adalah 8644 jiwa. dengan jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Kenagarian Sicincin sebanyak 2625 KK. Dengan jumlah penduduk yang tertara pada tabel di atas tersebut, jumlah penduduk yang paling sedikit adalah tepatnya pada korong Ladang Laweh 1372 jiwa, sedangkan yang paling banyak pada Sicincin sebanyak 3049 jiwa. Secara umum di Sicincin penduduk perempuan lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk laki-laki.³ Hal ini selaras dengan karakter penduduk Sumatera Barat penduduk laki-laki lebih banyak merantau dari pada penduduk perempuannya. Umumnya penduduk di Nagari Sicincin sangat mengunjung tinggi budaya lokal, yaitu adat istiadat tumpuan untuk penduduk setempat. Penduduk yang mendiami di Nagari Sicincin masyoaritas etnis Minangkabau yang hamper menyebar di Nagari Sicincin, terdapat beberapa suku yang mendiami suku piliang, tanjong, dan sikumbang dan lain-lainnya. Ditinjau dari aspek budaya adat yang berlaku di Nagari Sicincin pada umumnya sistem keterunanan materileneal yang berdasarkan keturunan dari ibu. Dengan dekemikian penduduk di Nagari Sicincin taat pada beragama islam dan terhdapa ajaran adat, hal itu dapat dibuktikan sehari-hari ajaran tersebut di ajarkan kepada anak-anak mereka.

Masalah pendidikan sangat memegang peran penting untuk mememenuhi kualitas sumber daya manusia yang memadai yang mempercepat pembangunannan khususnya di Nagari Sicincin. ibukota Padang Pariaman mata pencaharian masyarakat sekitar adalah petani dan bekebun. Pemindahan ibukota Padang Pariaman memberikan peluang bagi masyarakat di sekitar kawasan Nagari Sicincin untuk meningkatkan keadaan perekonomian mereka. Motif ekonomi menjadi pemicu masyarakat di sekitar Pasar Nagari, Kantor Pemerintahan, dan Rumah sakit. memanfaatkan peluang usaha yang terbuka di lingkungannya. Tuntutan kebutuhan hidup mengharuskan masyarakat bisa bertahan termasuk mengubah kawasan Nagari Sicincin menjadi lahan mencari rejeki, misalnya menyediakan jasa dan menjual berbagai macam dagangan. Masyarakat membuka berbagai usaha dikawasan Nagari Sicincin dan memanfaatkan peluang usaha yang terbuka di kawasan tersebut, sehingga dengan peluang usaha tersebut masyarakat mampu memperbaiki keadaan ekonominya. Pemindahan Ibukota Padang Pariaman ini memberikan dampak baik terhadap sosial masyarakat Nagari Sicincin, masyarakat Sicincin mulai kembali aktif dalam kelembagaan sosial. Taraf kehidupan suatu masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang nantinya memperbaiki tingkat perekonomian masyarakat disekitar Nagari Sicincin seecara langsung maupun tidak langsung dapat membuka peluang kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar, akan menambah pendapatan masyarakat dan taraf kehidupan.

Tingkat ekonomi mayarakat menentukan sejauh mana peluang individu untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, barang dan jasa lainnya. Peluang usaha atau kerja yang dilakukan masyarakat sekitar adalah berdagang disekitar Nagari Sicincin. Kehidupan masyarakat didunia senantiasa mengalami perubahan. Perubahan dalam kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat merubah pendapatan masyarakat sekitar. Selain penduduk asli Nagari Sicincin, masyarakat pendatang juga mendapatkan perkembangan pendapatan ekonomi.

Selain itu, terdapat pengaruh Ali Mukhni terhadap kemajuan perkenomian Nagari Sicincin Kepemimpinan Bupati Ali Mukhni kurun waktu menjabat sebagai Bupati Padang Pariaman antara tahun 2010 - 2020 tergolong cukup baik, karena kiprahnya dapat dirasakan secara positif bagi mayoritas masyarakat Kabupaten Padang Pariaman khususnya di Nagari Sicincin, baik pembangunan di sektor infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan kebijakan publik, maupun ekonomi yang dikembangkannya.

³ Profil Nagari Sicincin Tahun 2010.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh tentang kehidupan sosial ekonomi di Nagari Sicincin pasca pemindahan ibukota Padang Pariaman dalam kepemimpinan Ali Mukhni 2010-2020. Perkembangan sebelum pemindahan ibukota Padang Pariaman di Nagari Sicincin dalam segi mata pencaharian yaitu petani dan pedagang yang bermukiman di Nagari Sicincin mempunyai mata pencaharian macam-macam, tetapi pada umumnya penduduk bermata pencaharian sebagai petani, berkebun, buruh tani. Disamping itu penduduk di Nagari Sicincin sebelum pemindahan ibukota Padang Pariaman mata pencahariannya pada umumnya petani, Sedangkan pendapatan Nagari sebelum pemindahan Ibukota Padang Pariaman di Nagari Sicincin Rp 900.000 itu merupakan pendapatan perbulan di Nagari Sicincin. perkembangan pendidikan pada umumnya tamat SMA(Sekolah Menengah atas) sedangkan perkembangan tingkat kesehatan di Nagari Sicincin kesehatan cukup memadai. Sedangkan adat istiadat di Nagari Sicincin sangat memegang teguh atau masih dilestarikan sampai sekarang.

Perkembangan kehidupan sosial ekonomi di Nagari Sicincin pasca pemindahan Ibukota Padang Pariaman dalam kepemimpinan Ali Mukhni. Di lihat dari segi mata pencaharian petani, tapi sebagian umumnya pedagang. Sedangkan dilihat dari pendapatannya mulai bertambah dari pendapatan Rp 900.000-R7.000.000 per bulan.⁴ Dan dilihat dari segi perkembangan pendidikan di Nagari Sicincin sudah mulai meningkat pada umumnya tamatan sarjana. Dalam kepemimpinan Ali Mukhni terdapat beberapa pembangunan yaitu non fisik dan fisik. Secara garis besarnya dalam memerintah Kabupaten Padang Pariaman Ali Mukhni sudah dikatakan baik dalam periode dari tahun 2010-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Navis. 1994. "*Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Jakarta: PT Grafindo Press.
- Agus Wijaya Dkk 2010. "*Kepemimpinan yang berkarakter*" Sidoarjo: Berlian Internasioanal. Badan Statistik Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2020.
- Badan Statistik Padang Pariaman Dalam Angka 2011.
- Damsar dan Indriyani, 2016. "*Pengantar Sosiologi Pedesaan*". Padang: Kencana
- Damsar. 2011. "*Pengantar Sosiologi Ekonomi*" Jakarta" Kencana.
- Mulyanto Eko. 2008. "*Sosiologi Pedesaan*" Yogyakarta: Veteran Press
- Nanang Martono.2012. "*Sosiologi Perubahan Sosial*", Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Profil Nagari Sicincin Tahun 2020.
- Profil Nagari Sicincin tahun 2010.
- Sartono Kartodidjo.1987. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

⁴ Profil Nagari Tahun 2020.